Jurnal Pena Ilmiah

Vol. 6, No. 1,
Juni 2024
e-ISSN: 2540-9174
doi:
https://doi.org/10.17509/jpi.v6i1.65459

Muatan Lokal Menyimak Bahasa Arab di Sekolah Dasar melalui Media Audio Visual: Systematic Literature Review

Fatimah Azzahra[1]
[1]UIN Sunan Gunung Djati
[1]fatimahaz04@gmail.com

Informasi Artikel:
Dikirim:
15-12-2023
Revisi:
30-05-2024
Diterima:
27-06-2024
Terbit:
27-06-2024

Kata Kunci:
media, audio visual, menyimak, pendidikan dasar, SLR, reviu literatur sistematik, systematic literature review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek penggunaan media audio visual (MAV) terhadap kemampuan menyimak bahasa Arab siswa di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah reviu literatur sistematik (systematic literature review, SLR) untuk mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian terkait. Hasil SLR menunjukkan bahwa MAV dapat meningkatkan pemahaman audio siswa, melalui visualisasi konten, peningkatan konsentrasi, motivasi, dan keterlibatan siswa. Integrasi MAV juga memberikan variasi pengajaran dan meningkatkan interaktivitas. Kesimpulan penelitian ini mendukung rekomendasi untuk mengintegrasikan MAV secara bijaksana dalam pembelajaran bahasa di SD untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penelitian ini mendorong pembelajaran mandiri (self regulated learning) sebagai dampak positif penggunaan media elektronik khususnya MAV dalam konteks pembelajaran bahasa asing di tingkat SD. Pembelajaran mandiri (self regulated learning) berarti siswa dapat berinisiatif (menginisiasi) pembelajaran sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pendahuluan

Penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab bukanlah hal yang baru, melainkan sudah ada sejumlah penelitian yang mengangkat isu ini. Penelitian ini akan melakukan studi terkait dengan riset-riset tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini membahas secara

komprehensif penggunaan media audio visual pada kemampuan menyimak bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini memberikan informasi yang komprehensif terkait pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab.

Upaya pengembangan keterampilan siswa berbahasa Arab telah lama dilakukan. Upaya itu telah lama dilakukan di Indonesia melalui pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam mulai dari tingkat dasar atau ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian masyarakat Indonesia, salah satu faktor pemicunya adalah cara mengajar yang kurang variatif dalam menyampaikan materi bahasa Arab (Mutayasiroh, 2021). Keterampilan menyimak perlu dilatih salah satunya dengan menggunakan dan mengembangkan media belajar. Media audio visual merupakan media memadukan antara unsur suara dan gambar (Anikmah, 2023). Media audio visual (media dengar dan pandang) merupakan media yang memaksimalkan penggunaan indera pendengaran (audio) dan penglihatan (visual) dalam pembelajaran (Hasan, 2016). Media audio visual dengan serentak menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, yang mengandung pesan-pesan pembelajaran (Sudin & Iswara, 2019; Yaumi, 2018). Penggunaan media ini dapat diaplikasikan melalui salah satu platform media sosial atau video Youtube yang sangat diminati masyarakat di era modern ini. Media sosial atau video Youtube ini sangat mudah digunakan di sembarang tempat dan di sembarang waktu (Hamidah & Marsiah, 2020) sehingga media sosial dan video Youtube ini sangat dikenal dan bermanfaat di masyarakat luas. Pendidikan memanfaatkan media sosial dan video Youtube ini agar berdampak positif bagi pembelajaran dan menjadikan pembelajaran efektif.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai. Secara umum keterampilan berbahasa terbagi atas dua kategori, yaitu keterampilan reseptif yang meliputi keterampilan membaca (Arab: *al-qira'ah*) dan menyimak (Arab: *al-istima*) serta keterampilan produktif yang meliputi keterampilan berbicara (Arab: *al-kalam*) dan menulis (*al-kitabah*). Dalam keterampilan reseptif, yang dimaksud keterampilan menyimak atau *maharah al-istima'* adalah kemampuan seseorang untuk memahami kata (Arab: *kalimah*) atau kalimat (Arab: *jumlah*) yang diucapkan oleh lawan bicaranya atau yang berasal dari media khusus (Mukmila & Choirina, 2023). Seseorang yang mempunyai kemampuan menyimak atau mendengar dengan baik (Thuaimah, n.d.) tentu dipengaruhi oleh sejumlah kemampuan di antaranya lima kemampuan (1) pengetahuan bahasa Arab yang baik dari segala aspek kebahasaan, (2) pengetahuan tentang tema-tema bahasa

Arab yang terbaru, (3) pengetahuan akan arah dan tujuan dari tema tersebut, (4) pengalaman dalam berbicara bahasa Arab, (5) pengetahuan terkait berbagai bentuk budaya yang ada kaitannya dengan bahasa Arab (Thuaimah, n.d.)

Kemampuan berbahasa yang pertama kali dimiliki oleh manusia adalah menyimak. Kegiatan menyimak ini sudah dilakukan oleh manusia ketika dia lahir ke dunia, walaupun kegiatan menyimak yang dilakukan tersebut masih dalam bentuk yang sangat sederhana. Di samping itu, kegiatan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling banyak dilakukan manusia bila dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu berbicara, menulis, dan membaca. Hal ini terjadi karena ketika manusia belum bisa berbicara, manusia sudah bisa melakukan kegiatan menyimak. Oleh karena itu kemampuan menyimak dengan baik sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan, terutama dalam hal berkomunikasi dan melakukan kegiatan pembelajaran. Seseorang yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan mudah memahami apa yang dibicarakan oleh lawan bicaranya, dan akan mudah pula menanggapi atau merespon apa yang dikatakan oleh lawan bicaranya tersebut (Dewi, 2017).

Kemampuan menyimak atau mendengar bahasa Arab yang baik ditunjang oleh beberapa kemampuan di antaranya (a) memiliki pengetahuan Bahasa Arab yang baik, tidak hanya fonetik (Arab: *ilmu ashwat*) dan struktur kalimat, namun mencakup aspek bahasa Arab yang lain, (b) memiliki pengetahuan tentang tema-tema baru bahasa Arab, (c) memiliki pengetahuan tentang tujuan atau arah apa yang dibicarakan dalam tema tersebut, (d) memiliki pengalaman yang cukup berbicara bahasa Arab, (e) memiliki pengetahuan tentang budaya yang berkaitan dengan bahasa Arab terutama yang memiliki arti khusus (Thuaimah, n.d.). Oleh karena itu kemampuan mendengar (Arab: *istima'*) adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan sesama dalam tahap-tahapan tertentu, melalui kegiatan menyimak pembelajar Bahasa mampu mengenal kosakata (Arab: *mufradat*) bentuk-bentuk kalimat (Arab: *jumlah*) dan aturan gramatikal (Arab: *tarakib*) (Husnaeni et al., 2021).

Beberapa tujuan dari pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab di antaranya (1) menyimak untuk belajar bertujuan agar penyimak dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara, (2) menyimak untuk menikmati agar penyimak menekankan pada penikmatan terhadap tuturan yang diperdengarkan, (3) menyimak untuk mengevaluasi agar penyimak dapat menilai informasi yang dia simak, (4) menyimak untuk mengapresiasi agar penyimak dapat menikmati serta menghargai tuturan yang disimaknya, (5) menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide agar penyimak dapat mengkomunikasikan ide-ide,

gagasan-gagasan, maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat, (6) menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi agar penyimak dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat, misalnya bunyi yang membedakan arti (distingtif), bunyi yang tidak membedakan arti. Biasanya menyimak seperti ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli (native speaker), (7) menyimak untuk memecahkan masalah agar penyimak dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab sang pembicara memberikan banyak saran, informasi, masukan berharga, (8) menyimak untuk meyakinkan agar penyimak meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini dia ragukan (Alviolita & Arisandy, 2020).

Seiring perkembangan pendidikan keterampilan menyimak telah menjadi inspirasi untuk dikembangkan dan diterapkan kembali hasil inovasi-inovasi yang diperoleh. Untuk itu banyak dilakukan penelitian guna mengetahui secara kualitas dan kuantitas yang diberikan. Penelitian dapat bermula dari pandangan mayoritas siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Data kuantitatif dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pemahaman keterampilan menyimak (Arab: *maharah istima'*) pada siswa melalui media audio visual (Rahmawati, 2019). Selain itu, penelitian Syafi'i dan Sri Handayani tentang pemanfaatan video animasi Youtube secara kualitatif meningkatkan keterampilan menyimak yang menunjukkan hasil bahwa pembelajaran berbasis video (*video-based learning*) dapat mempermudah siswa mempelajari bahasa Arab khususnya pada keterampilan menyimak (Arab: *maharah istima'*) (Handayani & Syafi'i, 2022). Penelitian tentang problematika dan solusi pembelajaran keterampilan menyimak (Arab: *maharah istima'*) dengan memanfaatkan media youtube menunjukkan implikasi bantuan dan peningkatan kemampuan menyimak bahasa asing bagi pelajar secara dalam jaringan (*online*) maupun di luar jaringan (*offline*) (Hamidah & Marsiah, 2020). Penelitian serupa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak (Arab: *maharah istima'*) menggunakan media Youtube dalam pembelajaran siswa kelas X MA di Sulawesi Tenggara (Jabbar et al., 2022). Ada penelitian lainnya juga yang menggunakan media Youtube terhadap siswa SMA di Depok (Rukmantara & Gumiandari, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode reviu literatur sistematik (*systematic literature review*, SLR) untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis, khususnya mengacu pada model PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) (Page et al., 2021). Review yang dimaksud dalam penelitian ini menjelaskan penerapan media audiovisual dalam meningkatkan

keterampilan menyimak pada pelajaran bahasa Arab dengan mengkaji berbagai riset terdahulu. Pada 14 Desember 2023 peneliti melakukan penelusuran literatur menggunakan Google Schoolar dengan sumber data base daring (*online*). Adapun pemilihan riset terdahulu didasarkan pada kriteria tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Artikel

Kriteria Artikel Dipilih (*Inclusion Criteria*)	**Kriteria Artikel tidak Dipilih (*Exclusion criteria*)**
Publikasi tahun 2013-2023	Publikasi sebelum 2013
Peer review journal	Bukan *peer review journal*
Jurnal minimal terindeks Sinta 5	Indeks jurnal lebih rendah dari Sinta 5
Berbahasa Indonesia atau Inggris	Bukan Bahasa Indonesia atau Inggris
	Tidak terkait media audio visual
	Tidak terkait keterampilan menyimak dan berbicara bahasa Arab
	Subjek Bukan Pendidikan Dasar

Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Media Audio Visual pada Keterampilan menyimak Bahasa Arab di sekolah dasar”. Dari pencarian tersebut didapatkan sebanyak 390 artikel. Artikel selanjutnya diseleksi melalui judul, abstrak, serta teks lengkapnya dengan mengacu kepada kriteria tabel 1. Dalam penyeleksian peneliti masih menggunakan cara manual. Selanjutnya proses pengkodean, ekstraksi dan analisis dilakukan dengan mengambil informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menuangkannya dalam lembar data (*spreadsheet*). Pada akhirnya dari 390 artikel yang didapatkan hanya 15 artikel yang masuk kriteria. Gambar 1 merupakan ilustrasi proses lengkap terkait penyeleksian artikel.

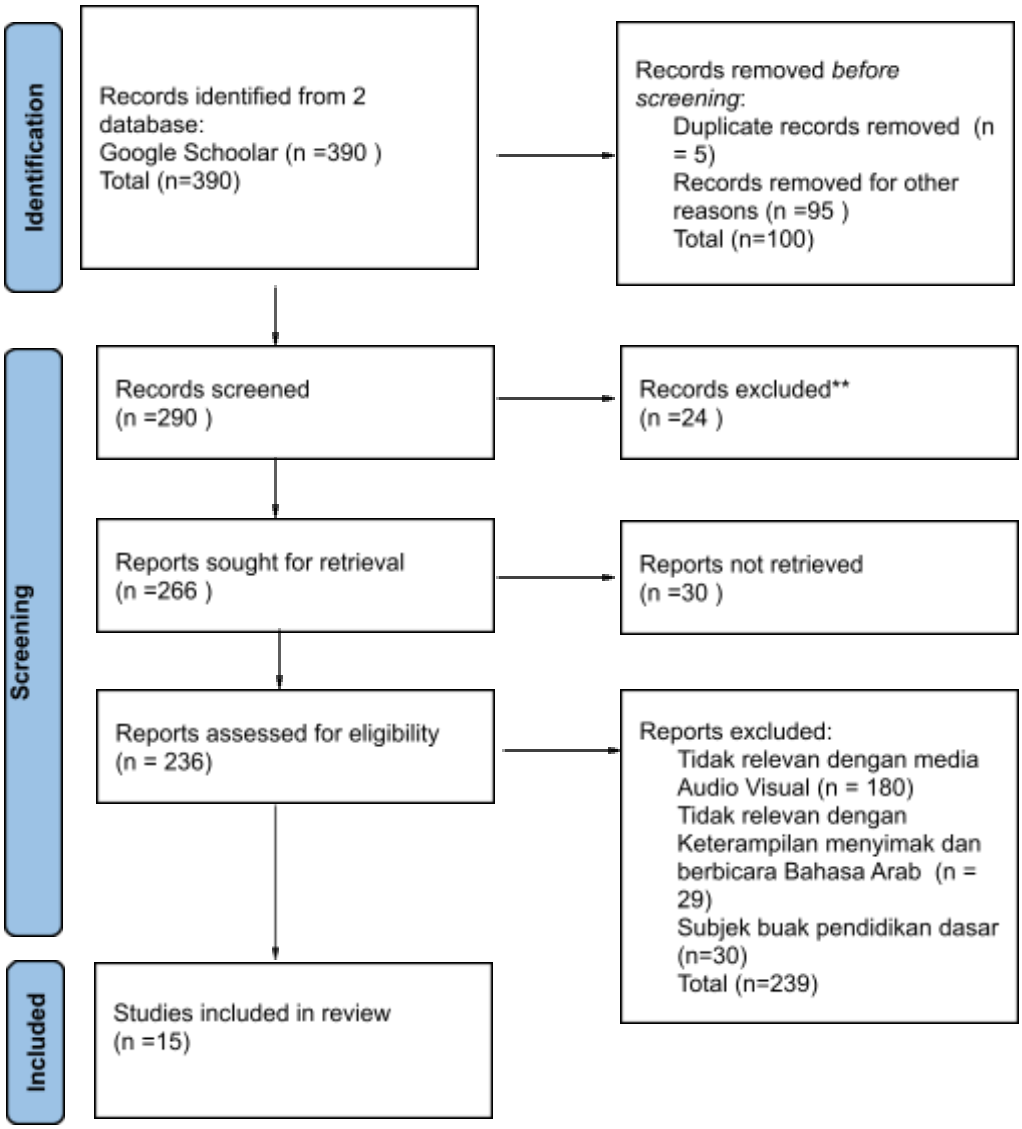

*Consider, if feasible to do so, reporting the number of records identified from each database or register searched (rather than the total number across all databases/registers).

**If automation tools were used, indicate how many records were excluded by a human and how many were excluded by automation tools.

Gambar 1. Alur penyeleksian artikel (Adaptasi dari Page dkk., 2021)

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil proses penyeleksian terdapat 15 artikel yang dianalisis secara mendalam. Tabel 2 berisi ringkasan 15 hasil analisis artikel tentang media audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab pada kemampuan menyimak di tingkat sekolah dasar. Ringkasan hasil analisis artikel terdiri atas lima bagian yaitu (a)

penulis dan tahun publikasi, (b) jenjang siswa, (c) tujuan penelitian, (d) metode penelitian, (e) hasil penelitian.

Temuan 1 dari (a) penulis Fairuz Subakir, tahun publikasi 2023, (b) jenjang siswa SD kelas V, (c) tujuan penelitiannya yaitu mengembangkan bahan ajar keterampilan menyimak setelah diujikan berdasarkan rumusan masalah, (d) metode penelitian yang digunakan yaitu research and development, (e) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku ajar Kulliyyatul Muallimin al-Islamiyyah (KMI) Gontor kelas 5 untuk bahan ajar menyimak efektif dalam mengembangkan kemampuan keterampilan bahasa Arab. Berdasarkan data, keterampilan mendengarkan siswa mengalami peningkatan sebesar 60,12%.

Temuan 2 dari (a) penulis Abdul Latif, dan tahun publikasi 2023 (b) jenjang siswa SD, (c) tujuan penelitiannya yaitu mengkaji penerapan metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair di Kota Depok, (d) metode penelitiannya yaitu kualitatif, studi kasus, (e) hasil penelitiannya yaitu penerapan metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah secara signifikan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.

Temuan 3 dari (a) penulis Asmarita, dan tahun publikasi 2022, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas V, (c) tujuan penelitiannya yaitu menggunakan aplikasi editing video pembelajaran di SDN 34 Kinali Pasaman Barat pada kelas V tema 6 subtema 1, dalam pembuatan video pada aplikasi Kinemaster yaitu dengan menggunakan berbagai fitur guna menarik minat siswa dalam menyimak pembelajaran pada saat pembelajaran pandemi berlangsung, (d) metode penelitiannya yaitu kuasi eksperimen, (e) hasil penelitiannya yaitu guru harus kreatif dalam membuat media untuk siswa yang ingin belajar, salah satunya dengan menggunakan video animasi yang dapat diedit menggunakan aplikasi Kinemaster yaitu dengan berbagai fitur yang dapat digunakan dalam aplikasi sesuai pembelajaran.

Temuan 4 dari (a) penulis Suhaimah, dan tahun publikasi 2022, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas V, (c) tujuan penelitiannya yaitu mengetahui besar pengaruh media audio visual dalam mata pelajaran bahasa Arab terhadap keterampilan menyimak (*maharatul istima'*) siswa kelas V MI Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan, Larangan, Pamekasan, (d) metode penelitiannya yaitu kuantitatif korelasi, (e) hasil penelitiannya yaitu hasil analisis uji hipotesis dari pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak (*maharatul istima'*) menunjukkan bahwa Koefisien korelasi sebesar 0,552 dikonsultasikan pada r tabel dengan N=17 dan taraf signifikasi 5%. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab terhadap

keterampilan menyimak (*maharatul istima'*) siswa kelas V MI Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan, Larangan, Pamekasan.

Temuan 5 dari (a) penulis Andika Guruh Saputra, dan tahun publikasi 2022, (b) jenjang siswanya yaitu SD, (c) tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan penggunaan aplikasi Audacity sebagai upaya penguatan minat belajar siswa; penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu studi literatur; sumber literatur dalam penelitian ini adalah jurnal dan buku berbentuk e-modul, (d) metode penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif, (e) hasil penelitiannya yaitu penggunaan aplikasi Audacity dalam pembelajaran.

Temuan 6 dari (a) penulis Jailani, M., dan tahun publikasi 2022, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas V, (c) tujuan penelitiannya yaitu Menghasilkan produk Perspektif Neuroscience terhadap Hak Kekayaan Intelektual di Pondok Pesantren, (d) metode penelitiannya yaitu penelitian dan pengembangan (Research and Development, R&D), (e) hasil penelitiannya yaitu Prototipe media neurosains berupa video pembelajaran audio visual yang dikonsep dengan audio dan visualisasi yang menarik, berisi penyampaian media, spesifikasi produk, teks Arab, materi kosakata (Arabnya yaitu mufradat) dan berbicara (Arabnya yaitu muhadatsah), prosedur pengoperasian, langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media pembelajaran, dan profil pengembang, dan media neuroscience sebagai sarana media audio visual menekankan dan mengarahkan santri untuk belajar bahasa arab dengan pendekatan otak, rangsangan dari otak sebagai pusat neuron untuk tumbuhnya kecerdasan.

Temuan 7 dari (a) penulis S, Yelfi Dewi et al., dan tahun publikasi 2021, (b) jenjang siswanya yaitu SD, (c) tujuan penelitiannya yaitu mengetahui manfaat perangkat lunak Smart App Creator (SAC) dalam pembuatan media pembelajaran, (d) metode penelitiannya yaitu studi literatur, (e) hasil penelitiannya yaitu media pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan perangkat lunak Smart App Creator dapat memberikan motivasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa karena perangkat lunak ini mengandung unsur teks, audio, video, dan animasi yang digabungkan dalam satu media; yang menariknya aplikasi ini bisa dibuka.

Temuan 8 dari (a) penulis Aprianto et al., dan tahun publikasi 2020, (b) jenjang siswanya yaitu MI, (c) tujuan penelitiannya yaitu mengetahui pengaruh metode audiolingual terhadap keterampilan berbicara bahasa arab, (d) metode penelitiannya yaitu *quasi-experiment*, (e) hasil penelitiannya yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode audiolingual terhadap

keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MDTA Bustanul Huda Ulak Karang, Kota Padang Indonesia pada tahun ajaran 2019/2020.

Temuan 9 dari (a) penulis Fasya et al., dan tahun publikasi 2022, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas V, (c) tujuan penelitiannya yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis audio visual berbasis internet siswa, (d) metode penelitiannya yaitu penelitian dan pengembangan, (e) hasil penelitiannya yaitu berbasis internet melalui suara berupa media Canva untuk mengkritisi rekaman suara dengan track guna menarik perhatian siswa sehingga tercipta pendidikan yang diinginkan. Dengan demikian, media pembelajaran yang kami kembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran maupun dari berani menarik.

Temuan 10 dari (a) penulis Hilmi, D., & Ifawati, N. I., dan tahun publikasi 2020, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas III, (c) tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan implementasi pengajaran bahasa Arab melalui blended learning dan penggunaan blended learning sebagai salah satu model alternatif pembelajaran bahasa Arab di era pandemi, (d) metode penelitiannya yaitu deskriptif, (e) hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui blended learning dengan menggunakan platform yang dianggap efektif sesuai dengan kondisi guru dan siswa, dan penggunaan blended learning sebenarnya merupakan alternatif dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka untuk memberikan pemantauan terhadap kebiasaan berbahasa.

Temuan 11 dari (a) penulis Akla, dan tahun publikasi 2021, (b) jenjang siswanya yaitu SD, (c) tujuan penelitiannya yaitu menganalisis tiga halnya yaitu (1) bagaimana pemanfaatan teknologi video animasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab; (2) bagaimana sikap belajar siswa selama menggunakan teknologi video animasi; dan (3) bagaimana efektivitas penggunaan teknologi video animasi meningkatkan penguasaan bahasa Arab siswa, (d) metode penelitiannya yaitu mixed-method, (e) hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi video animasi terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi video animasi yang dirancang secara menarik telah mengatasi berbagai kesulitan belajar siswa.

Temuan 12 dari (a) penulis Aziz et al., dan tahun publikasi 2022, (b) jenjang siswanya yaitu SD, (c) tujuan penelitiannya yaitu minat belajar dan kurangnya motivasi siswa dalam menyelesaikan pembelajaran menggunakan psikolinguistik sebagai teori, khususnya pada buku *How Language is Learned* (Indonesia: Cara Bahasa Dipelajari) untuk menganalisis suatu permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab, (d) metode penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif, (e)

hasil penelitiannya yaitu faktor eksternal mempengaruhi kemampuan menyimak dan membaca siswa sekolah At-Thoyyibiyah Bangkalan. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa yang dapat dilakukan oleh orang tua dengan cara menghafal kosa kata, membentuk lingkungan berbahasa, dan menggunakan media film dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran listening.

Temuan 13 dari (a) penulis Durrotun Nashihah, dan tahun publikasi 2023, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas V, (c) tujuan penelitiannya yaitu mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual berbasis youtube dalam meningkatkan maharah istima' siswa MI Al Ihsan Banjarwungu, (d) metode penelitiannya yaitu kuasi eksperimen, (e) hasil penelitiannya yaitu hasil yang diperoleh sebesar 0,007. Hasil tersebut <0,05 menunjukkan hasil yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan terhadap sampel.

Temuan 14 dari (a) penulis Kusumadewi et al., dan tahun publikasi 2022, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas IV, (c) tujuan penelitiannya yaitu Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas media audio visual terhadap keterampilan bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Gembuk 1, (d) metode penelitiannya yaitu eksperimen dengan desain pra-eksperimental, (e) hasil penelitiannya yaitu media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan khusus.

Temuan 15 dari (a) penulis Husnaeni et al., dan tahun publikasi 2021, (b) jenjang siswanya yaitu SD kelas V, (c) tujuan penelitiannya yaitu membuktikan pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan istima' mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto, (d) metode penelitiannya yaitu single subject research, (e) hasil penelitiannya yaitu analisis regresi sederhana yang dilakukan melalui program SPSS 26, diperoleh hasil bahwa dari 53 responden yang diteliti diketahui jika t-hitung < t-tabel, maka H0 diterima. Ha ditolak, jika t-hitung > t-tabel, maka Ha diterima, H0 ditolak. Berdasarkan tabel coefficients bahwa t-hitung 7,347 > t-tabel 1,675. Maka dapat diartikan bahwa variabel media film Bahasa arab (X) mempengaruhi variabel kemampuan istima' (Y).

Gambar 2 menunjukkan analisis kecenderungan (sentiment analysis) berupa awan kata (word cloud) dari temuan ini. Kecenderungan temuan penelitian reviu literatur sistematik ini menunjukkan ketepatan temuan terkait dengan kecenderungan bahasan penelitian media bahasa Arab dalam pembelajaran siswa di sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI). Kecenderungan lainnya di antaranya adalah

penelitian yang ditemukan terkait dengan aplikasi, animasi, blended, teknologi, visual yang relevan dengan kemampuan menyimak siswa. Temuan ini penting karena relevan dengan kecenderungan peneliti dalam kajian-kajiannya. Hal ini membuktikan cukup banyak potensi penelitian yang relevan dengan muatan lokal menyimak bahasa Arab di sekolah dasar melalui media audio visual. Jalinan jaringan peneliti pun bisa dilakukan untuk meneliti konteks-konteks penting yang relevan dengannya.

Gambar 2. Awan Kata Analisis Sentimen Reviu Literatur Sistematik

Uraian temuan itu adalah sebagai berikut. (1) Peningkatan pemahaman audio; penelitian SLR menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual (MAV) meningkatkan pemahaman audio siswa. Penyampaian informasi melalui elemen audio, seperti rekaman suara dan musik, dapat membantu siswa dalam memahami berbagai aspek bahasa dengan lebih efektif. (2) Visualisasi konten; hasil penelitian menunjukkan bahwa visualisasi konten melalui MAV, seperti gambar, video, dan animasi, dapat membantu siswa membangun gambaran mental yang lebih jelas tentang materi pembelajaran. Hal ini berkontribusi positif terhadap kemampuan menyimak mereka. (3) Peningkatan konsentrasi dan motivasi; media audio visual dapat meningkatkan konsentrasi siswa selama pembelajaran, karena materi yang disajikan lebih menarik dan memotivasi. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berdampak positif terhadap kemampuan menyimak siswa. (4) Penggunaan interaktif; beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan MAV dalam bentuk interaktif, seperti permainan pendidikan berbasis audio visual, dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman

mereka terhadap bahasa. (5) Keterlibatan siswa; MAV dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini mendorong interaksi aktif, pertanyaan, dan diskusi, yang semuanya berperan dalam memperkuat kemampuan menyimak siswa. (6) Variasi pengajaran; penggunaan MAV memberikan variasi dalam metode pengajaran, mengakomodasi gaya pembelajaran yang berbeda di antara siswa. Ini memungkinkan pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan kemampuan menyimak di kelas. Temuan ini juga menguatkan pendapat tentang pembelajaran menggunakan media yang berpotensi besar untuk meningkatkan kemampuan siswa (Ahkas et al., 2023).

Dengan memanfaatkan MAV dan teknologi ini secara bijaksana, dapat diperoleh hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif. Kendati demikian, perlu diperhatikan bahwa penggunaan MAV haruslah terencana dan terkendali agar mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Teknologi pembelajaran terutama yang relevan dengan media digital (elektronik) berkembang sesuai perkembangan internet. Guru dapat memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran mereka seperti kecerdasan buatan (Chat GPT, LM Studio AI), media gambar dan grafik (termasuk Leonardo AI), peta digital (Google Maps), pengolah kata, pengolah data (spreadsheet), pengolah suara (termasuk aplikasi Audacity, Suno AI, Udio AI) yang berpotensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran (Chen et al., 2022).

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media audio visual (MAV) terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Melalui metode reviu literatur sistematik (*systematic literature review,* SLR), penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian terkait dari berbagai sumber untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang kontribusi MAV terhadap pembelajaran bahasa di tingkat SD. Hasil penggolongan penelitian SLR meliputi enam temuan yaitu (1) peningkatan pemahaman audio, (2) visualisasi konten, (3) peningkatan konsentrasi dan motivasi, (4) penggunaan interaktif, (5) keterlibatan siswa, (6) variasi pengajaran. Hasil penelitian SLR yang telah disusun mendorong simpulan terkait dampak positif penggunaan MAV terhadap kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa. Penggunaan MAV tidak hanya meningkatkan pemahaman audio, tetapi juga melalui visualisasi konten, meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan keterlibatan siswa. Aspek interaktif dan variasi pengajaran yang diperoleh dari MAV juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. Sesuai perkembangan zaman, guru

dan pendidik di sekolah dasar didorong untuk mempertimbangkan integrasi media audio visual (MAV) dalam strategi pembelajaran bahasa mereka.

Daftar Pustaka

Ahkas, A. W., Zulheddi, Z., Ardiansyah, M., & Al-'Anazy, M. D. (2023). Camtasia Studio-Based Arabic Learning Video Design for Arabic Language Education Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), Article 1. https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16366

Akla, A. (2021). The Effectiveness Of Animation Video Technology In Arabic Language Teaching On Students Of Islamic Elementary School Of Metro City. *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam*, 26(1), Article 1. https://doi.org/10.32332/akademika.v26i1.3011 Retrieved from https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/422

Alviolita, R., & Arisandy, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Permainan Bisik Berantai. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 14(2), Article 2. https://doi.org/10.33557/jpsyche.v14i2.1227

Anikmah, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(2), Article 2. Retrieved from https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/8609

Aprianto, A., Ritonga, M., Marlius, Y., & Nusyur, R. (2020). The Influence of Using Audio-lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyyah. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(2), Article 2. https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514

Asmarita, Patro, P., & Terfa, M. A. (2022). Using Video as A Learning Media in Class During the Covid-19 Pandemic. *Journal International Inspire Education Technology*, 1(1), Article 1. https://doi.org/10.55849/jiiet.v1i1.27

Aziz, M. T., Al-Firdausy, M. K. H., & Syafi'i, M. (2022). Learning Listening and Reading Skills from the Arabic Language in a Psycholinguistic Perspective. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), Article 4. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2296

Chen, X., Zou, D., Xie, H., Cheng, G., & Liu, C. (2022). Two Decades of Artificial Intelligence in Education: Contributors, Collaborations, Research Topics, Challenges, and Future Directions. *Educational Technology & Society*, 25(1), 28–47. https://www.jstor.org/stable/48647028

Dewi, I. P. M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Anak menggunakan Media Audio pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(3). https://doi.org/10.26418/jppk.v6i3.19273

Fasya, R., May, C., Adelir, D., & Delr, Q. (2022). Utilization of Canva Application for Maharah Learning. *Lingeduca: Journal of Language and Education Studies*, 1(1), Article 1. https://doi.org/10.55849/lingeduca.v1i1.12

Handayani, S., & Syafi'i. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), Article 2. https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6138

Hasan, H. (2017). Penggunaan Media Audio Visual terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Pesona Dasar : Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3(2), Article 2. https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7538

Hilmi, D., & Ifawati, N. I. (2020). Using The Blended Learning As An Alternative Model Of Arabic Language Learning In The Pandemic Era. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 5(2), Article 2. https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.294

Husnaeni, H., Akmal, A., & Ar, A. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(2), Article 2. https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.675

Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), Article 2. https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176

Jailani, M. (2022). Development of Arabic Learning Media Innovation from Neuroscience Perspective for Santri: Implications in the Development of Intellectual Property Rights in Islamic Boarding Schools. *Al-Ta Lim Journal*, 29(2), Article 2. https://doi.org/10.15548/jt.v29i2.734

Kusumadewi, I. P., Alwi, I. M., & Yekti, S. (2022). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Keterampilan Istima' di MI Muhammadiyah Gembuk 1. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4(2), Article 2. https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1222

Latif, A., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3), Article 3. Retrieved from https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/422

Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147–160. https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282

Mukmila, Z., & Choirina, N. I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: (Studi pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, STAI KH Muhammad Ali Shodiq, Tulungagung). *Nahdlatul Lughah: Journal Of Applied Arabic Linguistic*, 1(1). https://ejournal.stai-mas.ac.id/index.php/pba/article/view/49

Mutayasiroh, S. K. (2021). Komparasi Media Audio-Visual dan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nuqthah*, 1(1), Article 1. https://doi.org/10.1234/an-nuqtah.v1i1.592

Nashihah, D., & Abidin, M. (2023). Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube untuk Meningkatkan Maharah Istima' Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2). http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam/article/view/378

Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima' Bahasa Arab. IQ (Ilmu Al-Qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), Article 02. https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.34

Sudin, A., & Iswara, P. D. (2019). *Media Pembelajaran serta Teknologi Informasi dan Komunikasi*. UPI Sumedang Press. https://drive.google.com/file/d/1aQsTqUKS-fW0skpKQtqOOI0piIWfkBpW/view?usp=drive_link

Rukmantara, R. A., & Gumiandari, S. (2022). Penggunaan Audio Visual Youtube "Arabic Podcast" Pada Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2459–2466. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6985

S, Yelfi Dewi, Amrina, A., Gazali, G., Mudinillah, A., Agustina, A., & Luksfinanto, Y. (2021). Utility of the Smart App Creator Application as an Arabic Learning Media. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(3), Article 3. https://doi.org/10.22219/jiz.v4i3.17886

Saputra, A. G., Qureshi, M., & Mohamed, Y. (2022). Employment of Audacity Application for Mufradat Lessons. *Lingeduca: Journal of Language and Education Studies*, 1(1), Article 1. https://doi.org/10.55849/lingeduca.v1i1.10

Subakir, F., Muflihah, L., Halim, F., Fauziah, S. A. B. N., & Adam, S. B. (2023). The Effectiveness of Arabic Learning Materials to Improve Students' Listening Skills at Darussalam Islamic Boarding School. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), Article 1. https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.14442

Suhaimah. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Maharatul Istima' (Keterampilan Menyimak) Siswa Kelas V MI Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan. *Institut Agama Islam Negeri Madura.*

Thuaimah, R. A. (n.d.). *Marja' fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah li an-Natiqiina bi Lughot Ukhro. mi'ah Umm al-Quro Ma'had al-Lughoh al-'Arabiyah Wahdah al-Buhuts wa al-Manahij Silsilah Dirosat fi Ta'lim al-'Arabiyah.*

Yaumi, D. M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=2uZeDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false